

## Implementasi Aturan Dasar dan AD/ART Berorganisasi bagi UMKM Dpapahares Cafe di Sukaluyu Kecamatan Teluk Jambe Timur Karawang

Donant Alananto Iskandar<sup>1\*</sup>, Adiguna Tumpuan<sup>2</sup>, Naik Henokh Parmenas<sup>3</sup>,  
Pranakusuma Sudhana<sup>4</sup>, Modesta Titis Sadarum<sup>5</sup>, Alan Adiansyah<sup>6</sup>, Ari  
Wibowo<sup>7</sup>, Ignatius Ario Sumbogo<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,8</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Dan Komunikasi Institut  
Teknologi dan Bisnis Kalbis  
<sup>5,6,7</sup> Corporate Social Responsibility Kalbe Farma  
\*Email: [diskan01@gmail.com](mailto:diskan01@gmail.com)

### ABSTRACT

The group of housewives who play a role in contributing to the family's economy is the manager of the Dpapahares Café located at Perumnas Bumi Teluk Jambe, Karawang. This group of housewives has been under the guidance of PT Kalbe Farma's Corporate Social Responsibility since 2020. This training has produced various coffee drink products, side dishes, and home-cooked food. So far, Dpapahares Café has generated revenue of around IDR 500,000 on weekdays and IDR 1,000,000 on weekends. Unfortunately, in managing the Café business, the Chairman often faces internal conflicts caused by non-compliance with rules, and schedules, rejection of directions, and others. This problem makes Dpapahares Café not yet provide maximum profit and often experience internal conflicts. Even if the members pursue it seriously, this income can help their family's economy.

### Keywords

*Community Service,  
Covid 19, organizational  
management*



*BERDAYA: Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 5, No.1, Apr 2023,  
pp. 11-20  
eISSN 2721-6381*

### Article History

Received 13 Jan 2023 / Accepted 15 Feb 2023 / First Published: 18 Feb 2023

### To cite this article

Iskandar, D., Tumpuan, A., Parmenas, N., Sudhana, P., Sadarum, M., Adiansyah, A., Wibowo, S., & Sumbogo, I. (2023). Implementasi Aturan Dasar dan AD/ART Berorganisasi Bagi UMKM Dpapahares Cafe di Sukaluyu Kecamatan Teluk Jambe Timur Karawang. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 11-20. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i1.838>



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Bentuk implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam menghadapi adaptasi dan pemulihan pada masa wabah virus Covid-19 adalah melalui kegiatan aktif dan memfasilitasi pengetahuan masyarakat agar dapat bertahan hidup dengan situasi yang terbatas. Perempuan sebagai garda terdepan dalam sebuah keluarga, didorong untuk mampu memiliki multiperan dalam menghadapi masa adaptasi pandemi Covid-19. Banyak perempuan, terutama kaum Ibu Rumah Tangga, yang turut berkontribusi dalam mempertahankan ekonomi keluarga saat terhantam krisis. Pelatihan ini telah menghasilkan berbagai produk minuman kopi, lauk dan makanan rumahan. Sejauh ini Dpapahares Café telah menghasilkan pendapatan sekitar Rp 500.000,- di weekday dan Rp 1.000.000,- di weekend. Sayangnya dalam pengelolaan bisnis Café, Ketua sering menghadapi konflik internal yang disebabkan ketidakpatuhan aturan, jadwal, penolakan arahan dan lainnya. Hal itu membuat Dpapahares Café belum memberikan keuntungan yang maksimal dan sering mengalami konflik internal. Hal tersebut sangat disayangkan karena pendapatan dari Dpapahares Café cukup baik. Para Ibu Rumah Tangga yang mayoritas berpendidikan SMA, memang masih belum terbiasa dengan pengelolaan organisasi. Mereka menganggap bisnis Dpapahares Café sebagai kegiatan sampingan untuk menghabiskan waktu dan menemani anak-anak sehingga seringkali banyak yang membawa anak pada siang hari. Padahal jika para anggota menekuni dengan serius, pendapatan ini dapat membantu perekonomian keluarganya.

## Profil Penulis

Donant Alananto Iskandar  
Adiguna Tumpuan  
Naik Henokh Parmenas  
Pranakusuma Sudhana  
Modesta Titis Sadarum  
Alan Adiansyah  
Ignatius Ario Sumbogo

Program Studi Manajemen  
Fakultas Bisnis Dan Komunikasi  
Community Development  
Institut Teknologi dan Bisnis  
Kalbis

\*Email: [diskan01@gmail.com](mailto:diskan01@gmail.com)

**Kata Kunci :** Pengabdian pada masyarakat, covid-19, pengelolaan organisasi

Reviewing Editor  
Hendryadi, STIE Indonesia  
Jakarta

## PENDAHULUAN

Ancaman krisis pangan pada tahun 2022 ditandai dengan kesulitan mendapatkan bahan pangan sehingga menyebabkan kenaikan harga pangan sebesar 13%. Ancaman krisis pangan ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi sejak pada tahun 2020. Selain itu perang di Ukraina juga mengakibatkan pembatasan ekspor ke Indonesia (Faqir, 2022).

Kenaikan harga pangan berbanding lurus dengan kenaikan harga BBM, listrik dan lainnya. Hal ini tentu membuat masyarakat perlu mencari sumber penghasilan tambahan untuk menghadapi kenaikan harga tersebut. Sayangnya, masyarakat dihadapkan dengan kondisi keterbatasan berinteraksi akibat ketidakstabilan jumlah infeksi Covid-19 yang terus bermutasi. Keterbatasan berinteraksi tersebut terutama harus dihadapi oleh wilayah dengan tingkat infeksi Covid-19 yang cukup tinggi seperti Jakarta dan Jawa Barat.

Salah satu wilayah kabupaten di Jawa Barat dengan kasus tertinggi adalah Kabupaten Karawang. Karawang memiliki tingkat infeksi Covid-19 sejumlah 54.537 orang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2022). Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana dan Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Karawang Yayuk Sri Rahayu, menyatakan bahwa rata-rata penyebaran kasus Covid-19 terjadi pada kawasan industri dan keluarga yang berada di wilayah padat penduduk (Silitonga, 2022).

Garda terdepan dalam sebuah keluarga adalah perempuan. Jika perempuan terlindungi dan sehat, maka niscaya seluruh anggota keluarga akan sehat. Terpusatnya berbagai kegiatan di rumah membuat sosok perempuan yang kerap kali mengemban peran sebagai manajer keluarga menjadi lebih penting lagi. Kekuatan perempuan pun kembali terbukti pada masa kini. Banyak perempuan, terutama kaum Ibu Rumah Tangga, yang turut berkontribusi dalam mempertahankan ekonomi keluarga saat terhantam krisis. Di samping segala kesibukannya, Ibu Rumah Tangga juga harus mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2021). Multi peran yang harus ditanggung oleh Ibu Rumah Tangga selama masa pandemi Covid-19 semakin mempersulit situasi mereka. Padahal jika para Ibu Rumah Tangga diberikan akses dan peluang, maka diharapkan dapat membantu perekonomian keluarganya.

Kebutuhan akan akses dan peluang ini yang ditawarkan oleh PT Kalbe Farma di Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang sejak tahun 2021. PT Kalbe Farma telah membantu memberdayakan Ibu Rumah Tangga untuk berbisnis Café yang berlokasi di dalam Perumnas Bumi Teluk Jambe. Pada sesi awal tahun 2020, para Ibu Rumah Tangga ini dibekali dengan pelatihan meracik kopi. Pelatihan ini menghasilkan berbagai varian produk seperti Kopi V60, Vietnam Dip, Japanese Style, kopi gula aren, kopi susu, matcha choco latte, moccachino latte, matcha latte, dan matcha coffee latte.

Keseriusan para Ibu Rumah Tangga untuk berbisnis, diwujudkan dalam bentuk Café bernama "Dpapahares Café" yang artinya tempat berkumpul dalam bahasa Sunda. Selain menawarkan kopi, Dpapahares Café juga menawarkan lauk dan menu makanan harian yang bisa dipesan melalui *whatssupgroup*. Dan penjualan makanan ini bisa menghasilkan sekitar Rp 500.000,- per hari. Sedangkan pada weekend, pendapatan bisa mencapai Rp 1.000.000,-. Dpapahares Café dikelola oleh 25 Ibu Rumah Tangga. Pengelolaan dilakukan secara bergiliran tergantung kesepakatan. Dpapahares memiliki ketua, sekertaris dan bendahara yang bertanggung-jawab mengontrol pengelolaan Dpapahares Café. Ketua bernama Ibu Chyntia sudah pernah mendapat pelatihan berwirausaha yang diselenggarakan oleh Dinas Pemerintah. Tapi pelatihan tersebut belum dapat di implementasikan karena penolakan beberapa anggota Ibu Rumah Tangga. Kendala seperti kepatuhan jadwal operasional, perputaran modal dan keuntungan, pemakaian sumber daya dan lainnya. Hal itu membuat Dpapahares Café belum memberikan keuntungan yang maksimal dan sering mengalami konflik internal. Hal tersebut sangat disayangkan karena pendapatan dari Dpapahares Café cukup baik.

Para Ibu Rumah Tangga yang mayoritas berpendidikan SMA, memang masih belum terbiasa dengan pengelolaan organisasi. Mereka menganggap bisnis Dpapahares Café sebagai kegiatan sampingan untuk menghabiskan waktu dan menemani anak-anak sehingga

seringkali banyak yang membawa anak pada siang hari. Padahal jika para anggota menekuni dengan serius, pendapatan ini dapat membantu perekonomian keluarganya. Apalagi hampir semua suami merupakan pekerja pabrik di daerah Karawang. Adanya ketidakstabilan seperti krisis pangan dan kenaikan harga, bisa jadi membuat perampangan perusahaan sehingga tidak menutup kemungkinan adanya pemotongan penghasilan ataupun pemutusan hubungan kerja bagi para suami mereka. Alangkah baiknya, jika para Ibu Rumah Tangga dapat fokus dalam mengelola Dpapahares Café sehingga dapat berkontribusi dalam perekonomian keluarga ditengahketidakpastian situasi saat ini.

### **Sasaran Kegiatan**

Mitra PKM yang diajak bekerjasama termasuk kelompok sosial yaitu kelompok Ibu Rumah Tangga yang mengorganisasir Dpapahares Café di Karawang, Jawa Barat. Jumlah mitra PKM yang tergabung sebagai para Ibu Rumah Tangga pengelola Dpapahares Cafe di Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang sekitar 25 orang. Kondisi mitra PKM merupakan pelaku usaha yang tergolong menengah ke bawah sehingga memiliki keterbatasan modal. Selain itu juga berasal dari generasi X yang sudah berumah tangga dan memiliki keterbatasan waktu dan gerak karena harus bertanggung-jawab terhadap urusan domestic keluarganya. Adapun bisnis Café yang dijalankan menawarkan produk kopi, coklat, es, lauk, dan aneka mie, seperti mie nyemek, mie goreng komplit dan lainnya.

### **Manfaat Kegiatan**

Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra PKM, kegiatan dinilai bermanfaat untuk pembentukan tim awal dari kepengurusan café Dpapahares, serta pembuatan dokumen AD/ART. Kegiatan selanjutnya akan dilaksanakan satu bulan setelah pelaksanaan ini untuk Penyelesaian dokumen AD/ART.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan dan pemaparan materi dari sisi akademisi, serta pendampingan bagi para pelaku Ibu Rumah Tangga sekaligus pengelola Dpapahares Café.

### **Kegiatan *Team Building***

Ketidaksepahaman antara anggota Ibu Rumah Tangga pengelola Dpapahares Café bisa disebabkan oleh kurangnya kebersamaan dan komitmen, sehingga sulit untuk bekerjasama dalam mengembangkan Café. Pelaksana PKM berencana menyelenggarakan *team building* untuk membentuk kebersamaan dan kekompakan diantara anggota Ibu Rumah Tangga ini. Manfaat *team building* dapat menghilangkan tekanan atau stres, menciptakan kepercayaan antar anggota, menjalin komunikasi yang baik, menumbuhkan semangat kolaborasi antar

anggota dan memicu kreativitas. Pelaksana berharap kegiatan *team building* ini dapat berdampak meningkatkan kinerja antar anggota Ibu Rumah Tangga dari sisi *soft skill*.

### **Pemaparan Materi dengan topik “Penyusunan AD/ART”**

Tidak adanya dokumen AD/ART yang berdampak pada ketidakpatuhan para anggota, merupakan hal yang lazim terjadi pada bisnis skala UMKM. Adanya jabatan pengurus seperti ketua, sekertaris dan bendahara tidak otomatis membuat kewenangan dan tanggung-jawab akan berjalan seperti pada perusahaan yang stabil. Semua anggota Ibu Rumah Tangga perlu memahami esensi keberadaan pengurus, kewenangan dan tanggung-jawab dalam menjalankan operasional pengelolaan Dpapakahares Café. Pemahaman tersebut juga sebaiknya diformalkan dalam bentuk Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga dan disepakati oleh semua anggota Ibu Rumah Tangga. Bentuk formal tersebut biasanya akan memberlakukan ‘pemaksaan secara tidak langsung’ untuk mematuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu penerapan kebijakan sanksi dan apresiasi juga dapat bermanfaat untuk memacu kontribusi dari para anggota Ibu Rumah Tangga untuk serius mengelola Dpapakahares Café.

### **Pendampingan berupa *monitoring***

Pelatihan diperlukan agar para anggota pengelola Dpapakahares Cafe tidak hanya memiliki pengetahuan tentang pengelolaan organisasi, tetapi juga memiliki waktu untuk mencoba mengimplementasikannya. Proses pendampingan ini diutamakan karena para anggota ini mayoritas merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas dan merangkap sebagai Ibu Rumah Tangga yang juga memiliki tugas harian yang cukup sibuk sehingga proses *monitoring* akan memastikan mereka benar-benar berusaha mengembangkan bisnisnya.

### **Lokasi dan Mitra Kegiatan**

Perumnas Bumi Teluk Jembe Blok L, Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat.

### **Prosedur dan Metode**

Metode yang dilakukan adalah melalui kegiatan *team building*, pemaparan materi dan pendampingan. Pelatihan tersebut meliputi rangkaian materi sebagai berikut:

- a. Kegiatan *team building*
- b. Penyuluhan AD/ART
- c. Pendampingan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Susunan Acara Kegiatan 1 Paparan materi tentang **Kegiatan *Team Building***

08.00 – 09.00	Persiapan perlengkapan dan briefing pelaksana
09.00 – 09.30	Pembukaan oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat
09.30 – 10.00	Pembagian <i>team</i> dan instruksi
10.00 – 12.00	<i>Games team building session 1 (Challenge Class)</i>
12.00 – 13.30	Ishoma
13.30 – 15.00	<i>Games team building session 2 (Creative Class)</i>
15.00 – 17.00	Group Dynamic Building
17.00 – 17.15	Pengumuman pemenang
17.15 – 17.30	Administrasi dan dokumentasi

#### Susunan Acara Kegiatan 2 **Penyusunan AD/ART**

10.00 – 12.00	Sesi I: Pengenalan organisasi dan bisnis
13.00 – 13.40	Kuis
13.40 – 15.30	Sesi II : Pembuatan AD/ART
15.30 – 16.00	Ishoma
16.00 – 17.30	Sesi III : Pelatihan Implementasi AD/ART (termasuk eksplorasi konflik yang mungkin dihadapi)
17.30 – 18.00	Administrasi dan dokumentasi

Setelah pemaparan materi dan pendampingan pelatihan ini dijalankan, maka diharapkan manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Para Ibu Rumah Tangga pengelola Dpappareh Café memiliki kekompakan, kebersamaan dan komitmen dalam membangun bisnis.
2. Para Ibu Rumah Tangga pengelola Dappahares Café mampu merumuskan AD/ART melalui kesepakatan bersama.



Gambar 1.  
Pelaksanaan kegiatan

## Evaluasi Kegiatan

Setelah proses pelaksanaan kegiatan, maka diadakan evaluasi untuk melihat apakah pelatihan yang diberikan memiliki indikator keberhasilan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menerima feedback dari pihak yang menjadi mitra kami melalui kuesioner yang telah dibagikan.

Indikator keberhasilan suatu pelatihan bisa dilihat dari antusias mitra aktif dalam mengikuti pelatihan serta feedback dari mitra PKM. Pelatihan ini melihat perubahan setelah mereka mendapatkan pelatihan dan juga proses monitoring setelah proses pelatihan ini berjalan. Terlihat antusias mitra PKM dalam menyimak, memahami materi pelatihan, dan tanya jawab. Dan mereka mengharapkan terus dibantu dan dibimbing untuk merumuskan AD/ART Dpapaahares Café.

Proses pelaksanaan PKM masih dapat berlanjut lagi dengan terus memonitor kegiatan yang sudah berjalan, Pelatihan diperlukan agar para anggota pengelola Dpapaahares Cafe tidak hanya memiliki pengetahuan tentang penyusunan AD/ART, tetapi juga memiliki waktu untuk mengimplementasikannya. Proses pendampingan ini diutamakan karena para anggota ini mayoritas merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas dan merangkap sebagai Ibu Rumah Tangga yang juga memiliki tugas harian yang cukup sibuk sehingga proses monitoring akan memastikan mereka benar-benar berusaha mengembangkan bisnisnya. Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai peserta. Mitra sangat antusias dan terbuka terkait topik-topik yang diberikan oleh tim PKM Kalbis Institute. Peranan dan tugas mitra dalam kegiatan PKM adalah sebagai peserta PKM yang menerima materi pelatihan. Serta membantu koordinasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan peserta.



Gambar 2.  
Dokumentasi kegiatan

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, manfaat yang diperoleh oleh mitra UMKM setelah mengikuti pelatihan adalah: pengelola Dpapahares Café yang terdiri dari ibu rumah tangga telah memiliki kekompakan, kebersamaan dan komitmen dalam membangun bisnis. Selanjutnya, pengelola Dpapahares Café yang terdiri dari ibu rumah tangga memahami mengenai fungsi dan manfaat dari pembuatan Dokumen AD/ART.

Proses pelaksanaan PKM masih dapat berlanjut lagi dengan terus memonitor kegiatan yang sudah berjalan, Pelatihan diperlukan agar para anggota pengelola Dpapahares Cafe tidak hanya memiliki pengetahuan tentang penyusunan AD/ART, tetapi juga memiliki waktu untuk mengimplementasikannya. Proses pendampingan ini diutamakan karena para anggota ini mayoritas merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas dan merangkap sebagai Ibu Rumah Tangga yang juga memiliki tugas harian yang cukup sibuk sehingga proses monitoring akan memastikan mereka benar-benar berusaha mengembangkan bisnisnya.

## REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. (2022). Februari 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 8,92 persen. Retrieved May 25, 2021 from <https://karawangkab.bps.go.id/pressrelease/2021/05/25/226/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-8-92-persen.html>
- Faqir. (2022). Sri Mulyani: Harga Pangan Bakal Terus Melonjak Hingga Akhir 2022. Retrived July 15, 2022 from <https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-harga-pangan-bakal-terus-melonjak-hingga-akhir-2022.html>
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). Menteri Bintang: Bangun optimisme perempuan hadapi tantangan multiperan di masa pandemi. Retrieved April22,2021from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3154/menteri-bintang-bangun-optimisme-perempuan-hadapi-tantangan-multiperan-di-masa-pandemi>
- Silitonga, Yuda. (2022). Kasus COVID-19 di Karawang Didominasi Klaster Industri-Keluarga. Retrived July 29, 2022 from <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5932983/kasus-covid-19-di-karawang-didominasi-klaster-industri-keluarga>

## About the authors



Donant Alananto Iskandar, Dosen Manajemen Kalbis Institute, mengampu mata kuliah Ilmu Ekonomi baik Mikro maupun Makro, Metodologi Penelitian dan Statistik Bisnis. Email: [diskan01@gmail.com](mailto:diskan01@gmail.com)





Adiguna Tumpuan adalah dosen tetap program studi Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta. Penulis merupakan dosen pengampu mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran, dan Manajemen Industri Kreatif. Sebelumnya penulis aktif berwirausaha di bidang makanan dan minuman sehingga memiliki kemampuan dalam pengelolaan usaha makanan dan minuman. Penulis berkarir sebagai seorang dosen sejak tahun 2015. Email: [adiguna.tumpuan@kalbis.ac.id](mailto:adiguna.tumpuan@kalbis.ac.id)



Berpengalaman selama lebih dari 18 tahun gabungan tahun profesional di berbagai perusahaan / industri terutama di pendidikan, rumah sakit & perawatan kesehatan, perkebunan sawit, manajemen property, pertambangan energy, manufaktur, perdagangan internasional dan distributor. Berpraktik sebagai advokat dan konsultan hukum dalam berbagai aspek hukum (Hukum Ketenagakerjaan, Hukum Perusahaan/Bisnis, Hukum Pidana). Terlibat dalam banyak proyek SDM di bidang Analisis Pekerjaan, Sistem Manajemen Kinerja, Survei Keterlibatan Karyawan, dan bidang Sumber Daya Manusia strategis lainnya. Sebagai staf pengajar, memberikan kuliah kepada mahasiswa S1 dan S2 serta melatih karyawan dalam mata kuliah keterampilan negosiasi, mengelola konflik, pembinaan kinerja, manajemen kinerja dan mata kuliah SDM lainnya.



Pranakusuma Sudhana, Ph.D. merupakan dosen tetap dan saat ini menjabat Ketua Program Studi Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta. Sebelum berkarir di bidang Pendidikan Tinggi, Penulis bekerja sebagai manajer pada beberapa perusahaan nasional dan multinasional. Selain itu, Penulis juga pernah menjadi konsultan lepas studi kelayakan pada proyek-proyek properti dan manufaktur. Beberapa karya publikasi yang dihasilkan oleh Penulis telah dimuat pada berbagai jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi. Penulis mempunyai fokus pada bidang manajemen pemasaran, khususnya pemasaran pendidikan tinggi. Email: [pranakusuma.sudhana@kalbis.ac.id](mailto:pranakusuma.sudhana@kalbis.ac.id)

Accepted author version posted online: 18 Feb 2023

Hendryadi (Reviewing editor)

## **FUNDING**

Kegiatan ini sepenuhnya didanani oleh Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2022.

## **COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.